

KEBIJAKAN KEMENTERIAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN JANGKAUAN PELAYANAN PENYAKIT GINJAL KRONIK



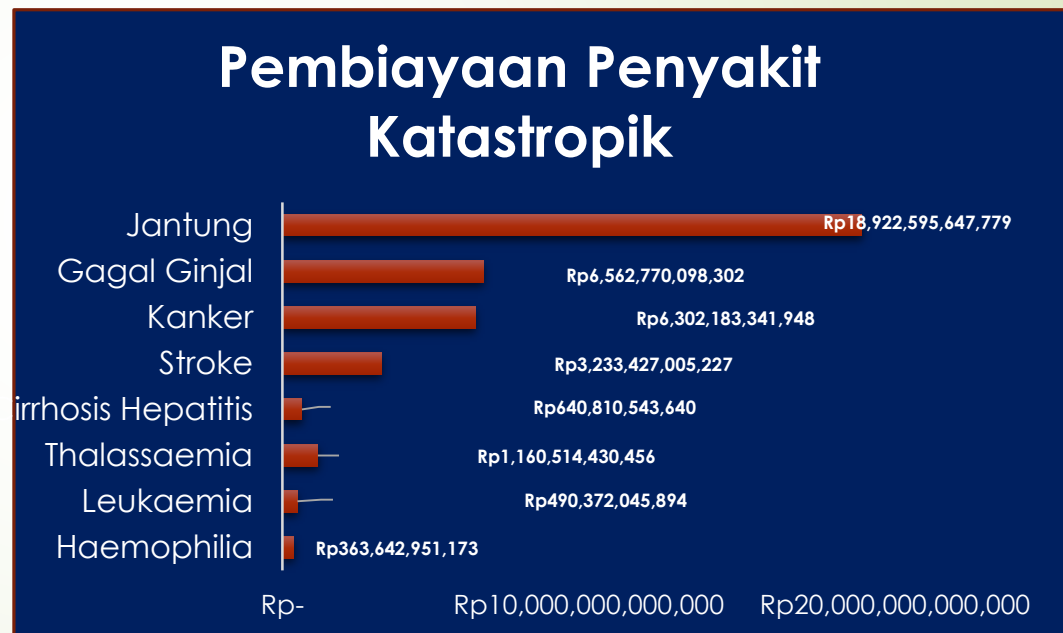
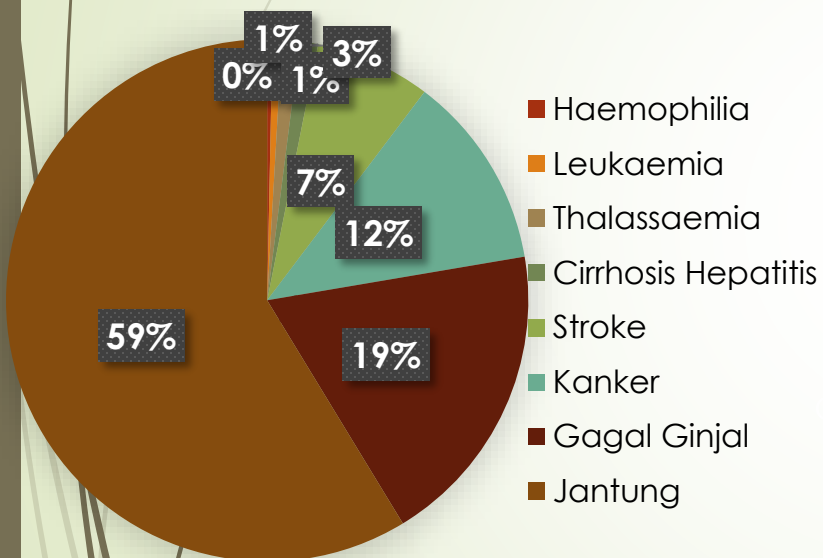
Jakarta, 1 November 2018

**Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan**

Pendahuluan

- Terjadi peningkatan kasus kematian PGK di seluruh dunia : *(Lozano, 2012)*
400.000 kasus pada tahun 1990
735.000 kasus pada tahun 2010
- Indonesia : peningkatan kasus penyakit ginjal kronik stadium akhir → sekitar 2000 kasus baru/tahun.
Angka kejadian PGK di Indonesia adalah
2 kasus/1000 pddk → sekitar 480.000 pddk
(Risksdas 2013)
- Biaya hemodialisa utk PGK stadium 5 menjadi salah satu komponen pembiayaan terbesar BPJS

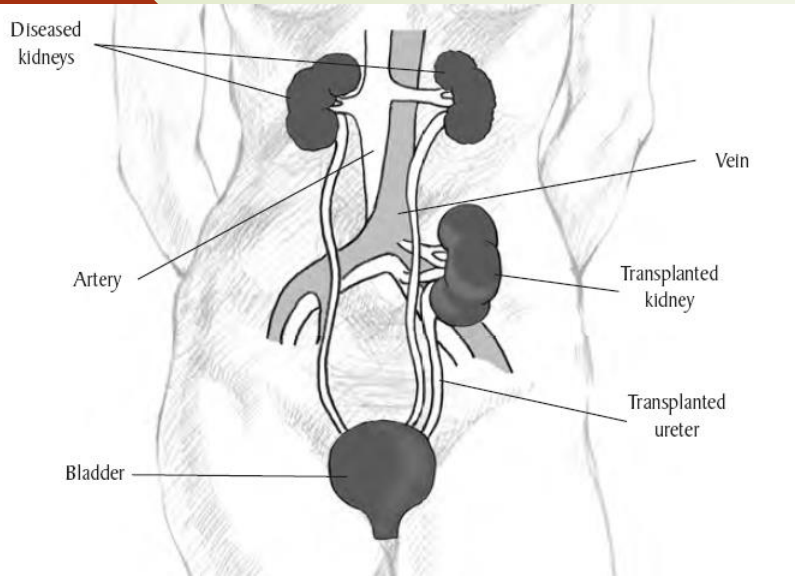
Jumlah Kasus dan Pembiayaan JKN untuk Penyakit Katastropik 2014 – Juni 2017



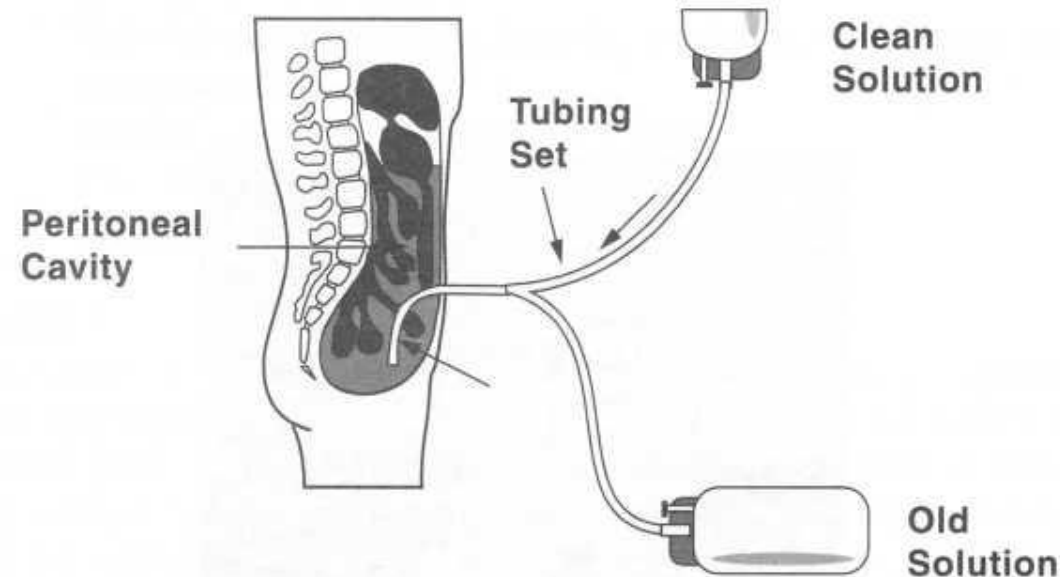
Sumber : BPJS Kesehatan

TRANSPLANTASI GINJAL

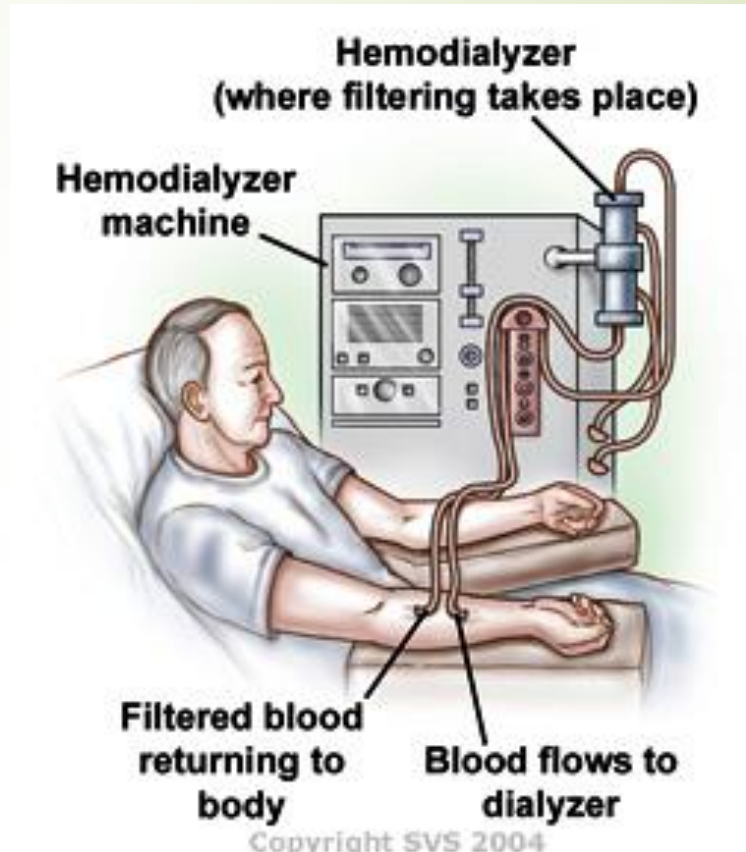
PILIHAN TERAPI PENGGANTI GINJAL

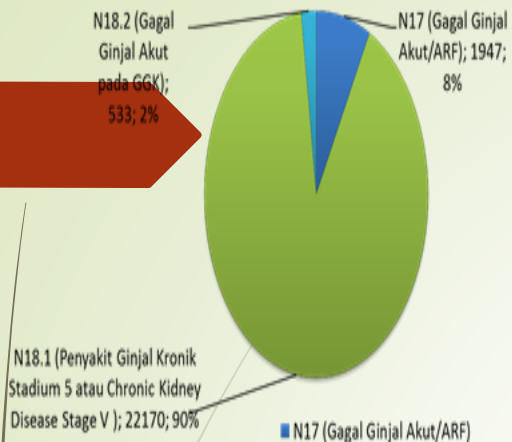


PERITONEAL DIALYSIS



HEMODIALISIS



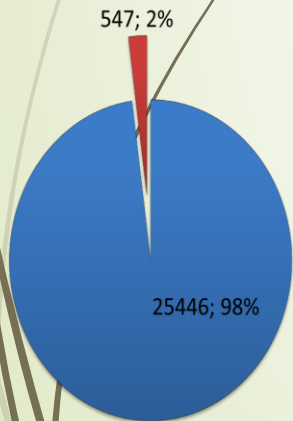


N18.1 (Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 atau Chronic Kidney Disease Stage V); 22170; 90%

■ N17 (Gagal Ginjal Akut/ARF)

■ N18.1 (Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 atau Chronic Kidney Disease Stage V)

■ N18.2 (Gagal Ginjal Akut pada GGK)



547; 2%

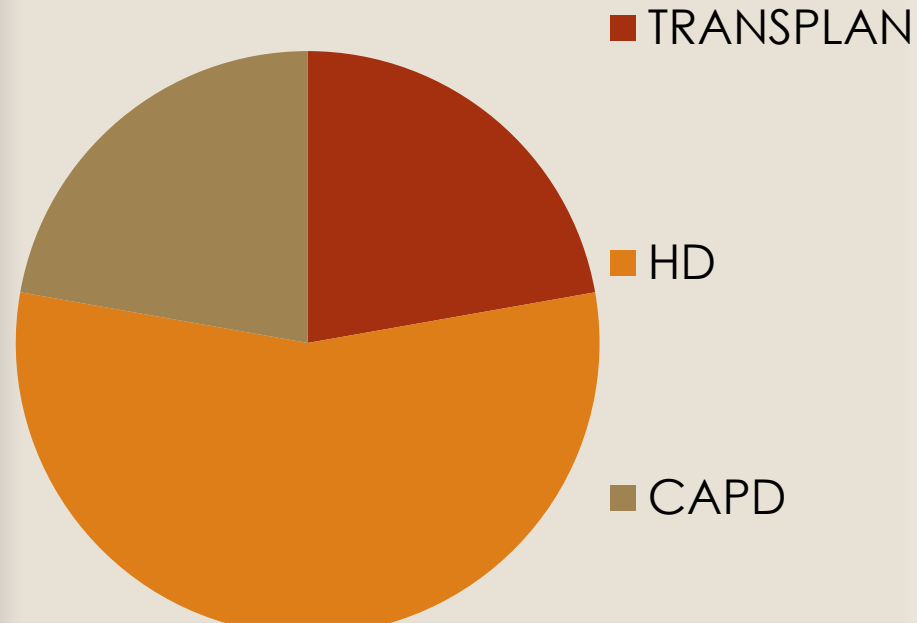
25446; 98%

■ HD ■ CAPD

Tahun 2016
Jumlah Pasien
52.835 orang

Tahun 2014-2019
Jumlah Pasien
100.000 orang

%



ASUMSI JUMLAH PASIEN GAGAL GINJAL = 100.000 org

HD	50%	pasien HD	= 50.000 org
CAPD	30%	pasien CAPD	= 30.000 org
Transplantasi	20%	pasien Tx	= 20.000 org

KEBUTUHAN :

HD	mesin/perawat = 50.000/6	= 8350 perawat
CAPD	perawat 30.000/30	= 1000 perawat
Tx	20.000/5 tahun	= 4000 tx/tahun

Sumber Indonesia Renal Registry 2016

PERMASALAHAN HEMODIALISIS DAN PERITONEAL DIALISIS DI INDONESIA

- ▶ Jumlah mesin **hingga tahun 2016 sekitar 6.604** unit mesin dialisis, masing-masing hanya untuk 6 pasien perhari atau 39.624 pasien perhari.
- ▶ Jumlah pasien baru terus meningkat dari tahun ke tahun , pasien baru yang menjalani dialisis **tahun 2016** adalah 25.446 pasien, sedangkan pasien aktif adalah 52.835 pasien
- ▶ Mayoritas pasien ditanggung pemerintah.
- ▶ Kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang pelayanan CAPD
- ▶ Paket ina-cbgs untuk pembayaran pelayanan CAPD sesuai standar belum memadai
- ▶ Belum adanya kebijakan tentang keharusan pelayanan CAPD di rumah sakit



UPAYA YANG DILAKUKAN PEMERINTAH

- Menggalakkan gerakan promotif dan preventif (antara lain germas) sehingga angka penyakit degeneratif dapat diturunkan dan angka kejadian gagal ginjal kronik dapat diturunkan
- Mensosialisasikan CAPD ke masyarakat
- Memperbaiki kebijakan tentang CAPD dengan cara melaksanakan uji coba pelayanan CAPD yang sdg dilakukan di Provinsi Jawa Barat dimana hasil ujicoba diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperbaiki kebijakan tentang CAPD termasuk perbaikan tarif CAPD pada paket INACBGs



PERMASALAHAN DALAM TRANSPLANTASI GINJAL DI INDONESIA

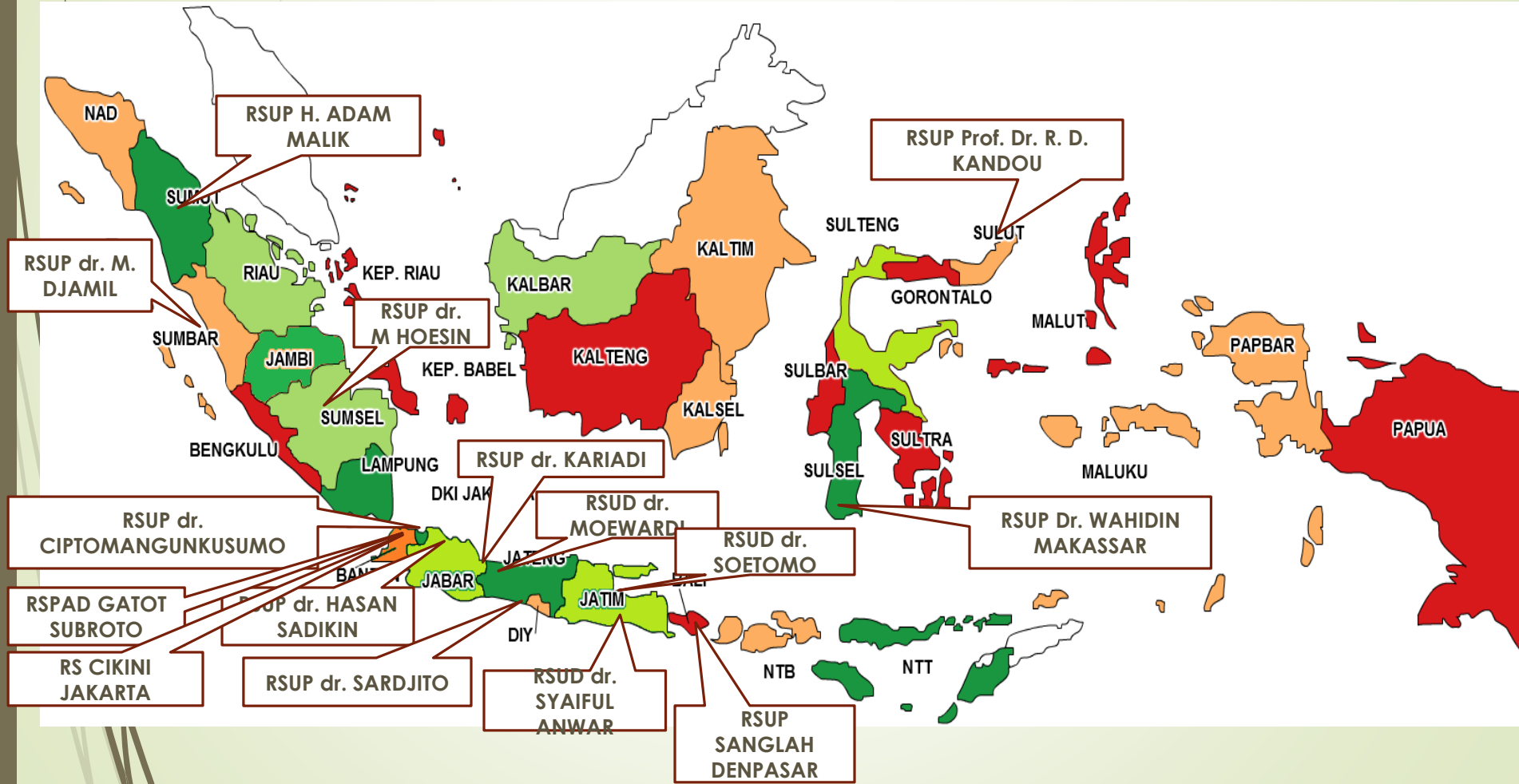
- Minimnya regulasi terkait transplantasi ginjal. Dalam tataran UU, diatur dalam Pasal 64 UU Kesehatan no 36/2009 yang melarang jual beli organ dengan dalih apapun.
- Donor organ ginjal di Indonesia terbatas
- Tingginya biaya transplantasi di Indonesia (80-250 juta rupiah)



Upaya yang dilakukan pemerintah

- Mendorong agar Peraturan Pemerintah tentang Transplantasi Organ segera dapat dirilis
- Mengeluarkan kebijakan tentang transplantasi organ yaitu Permenkes No 38 tahun 2018 tentang Transplantasi organ dimana pada Permenkes ini disebutkan bahwa transplantasi dilaksanakan secara suka rela dan tidak boleh ada transaksi jual beli
- Membentuk Komite Transplantasi Nasional yang (antara lain) akan mengatur mengenai ketersediaan donor organ
- Mengembangkan RS yang menjadi pusat transplantasi di Indonesia

RS Pusat Tranplantasi Ginjal





THANK
YOU!